

KARYA ILMIAH AKHIR

**EFEKTIVITAS INTERVENSI EDUKASI MENYUSUI DAN PIJAT
OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI IBU POST PARTUM SECTIO
CAESAREA DI RUANG NIFAS RSKDIA PERTIWI KOTA MAKASSAR**

*Laporan ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan
pendidikan di Program Studi Profesi Ners Fakultas Keperawatan*



DISUSUN OLEH:

INGGRID MARIA ADEL TJE DOMININ RAHANGIAR

R014221031

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Erfina, S.Kep., Ns., M.Kep**
- 2. Indra Gaffar, S.Kep., Ns., M.Kep**

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**“EFEKTIVITAS INTERVENSI EDUKASI MENYUSUI DAN PIJAT OKSITOSIN
TERHADAP PRODUKSI ASI IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA
DI RUANG NIFAS RSKDIA PERTIWI KOTA MAKASSAR”**

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Tim Pengji Akhir pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Pukul : 08.00-10.00 WITA
Tempat : KP 112 Fakultas Keperawatan Unhas

Oleh

**Ingrid Maria Adeltje Dominin Rahangiar
R014221031**

dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Erfina, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304152010122006

Pembimbing II



Indra Gaffar, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198109252006042009

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners
Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin



**Kusrini S. Kadar, S.Kp., MN., Ph.D.
NIP 197603112005012003**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ingrid Maria Adeltje Dominin Rahangiar

NIM : R014221031

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan karya ilmiah akhir ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi yang seberat-beratnya atas perbuatan tidak terpuji tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan sama sekali.

Makassar, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Ingrid Maria Adeltje D. Rahangiar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan Rahmat-Nya lah kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang judul “Efektivitas Intervensi Edukasi Menyusui dan Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum Sectio Caesarea Di Ruang Nifas RSKDIA Pertiwi Kota Makassar”.

Penyusunan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan tugas karya ilmiah akhir ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, Ibu Dr. Yuliana Syam, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Hasanuddin, serta seluruh dosen dan staf Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Erfina, S.kep., Ns., M.Kep, selaku Dosen Pembimbing 1, dan Indra Gaffar, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Dosen Pembimbing 2, atas bimbingan, saran, masukan dan motivasi yang diberikan dalam penyempurnaan skripsi ini.

3. Nurmaulid, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Dosen Penguji 1, dan Sri Bintari Rahayu, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Dosen Penguji 2, atas kesediaannya untuk memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dan memotivasi.
4. Ibu Nurussahadah, S.Kep., Ns., M.Kes dan seluruh bidan yang bertugas di Ruang Perawatan Nifas RSKD Ibu dan Anak Pertiwi, atas bimbingan serta arahan selama masa praktik.
5. Ny. D dan keluarga yang telah bersedia untuk menyempatkan waktu dan perhatian selama menjadi pasien kelolaan.

Penulis menyadari karya ilmiah akhir ini masih jauh dari kata ‘sempurna’ dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh sebab itu, diharapkan saran dan kritik yang membangun, demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak lain yang berkepentingan. Sekian dan Terima kasih.

Makassar, Juli 2023



Inggrid Maria Adeltje D. Rahangiar

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB II.....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	2
BAB III.....	4
DESKRIPSI KASUS.....	4
BAB IV.....	7
DISKUSI KASUS.....	7
BAB V.....	10
HASIL DAN EVALUASI.....	10
BAB VI.....	12
KESIMPULAN DAN SARAN.....	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	1

ABSTRAK

Inggrid Maria Adeltje Dominin Rahangiar. R014221031. EFEKTIVITAS INTERVENSI EDUKASI MENYUSUI DAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA DI RUANG NIFAS RSKDIA PERTIWI KOTA MAKASSAR, dibimbing oleh Erfina dan Indra Gaffar

Latar belakang: Pijat oksitosin merupakan intervensi keperawatan yang mampu memberikan rasa nyaman pada ibu dengan cara melakukan pemijatan pada daerah punggung yang kemudian merangsang pengeluarannya hormone oksitosin sehingga produksi ASI menjadi lancar. Dalam pelaksanaannya di ruang nifas RSKDIA Pertiwi pijat oksitosin belum dilaksanakan sebab waktu yang tidak memungkinkan, sehingga peneliti melakukan penelitian ini guna melihat efektifitas pijat oksitosin bila diberikan pada ibu post partum. **Tujuan penelitian:** Untuk menganalisis efektifitas intervensi pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di Ruang Perawatan Nifas RSKDIA Pertiwi.

Metode: Penelitian ini merupakan studi kasus deskriptif dengan metode *single case design* yang dilakukan pada salah satu ibu post *section caesarea* dengan keluhan produksi ASI tidak efektif dan nyeri luka jahitan. Setelah pengkajian dilakukan intervensi berupa manajemen nyeri, edukasi menyusui dan konseling laktasi yang mencakup intervensi pijat oksitosin, selama 2 hari implementasi. Data kemudian dianalisis dan dievaluasi.

Hasil: Selama total 3 hari pemantauan yang terbagi dari hari pertama berisi pengkajian dan dua hari lainnya dilakukan implementasi, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan produksi ASI pada pasien.

Kesimpulan dan saran: Dalam penerapan intervensi perlu diperhatikan ketepatan dari cara pijat oksitosin dan faktor lainnya yang dapat menyebabkan penurunan produksi ASI, seperti rasa nyeri dan ketidaknyamanan pada pasien. Hal ini tampak dari adanya peningkatan produksi ASI setelah dilakukan intervensi. Saran bagi peneliti berikutnya, diharapkan dalam melakukan evaluasi terhadap produksi ASI ibu perlu juga memperhatikan dampak tambahan dari meningkatnya produksi ASI, seperti peningkatan berat badan bayi maupun jumlah urine bayi.

Kata kunci: pijat oksitosin, produksi ASI, ibu post partum, post *section caesarea*

Sumber Literatur: 18 Kepustakaan (2017 – 2023)

ABSTRACT

Ingrid Maria Adeltje Dominin Rahangiar. R014221031. EFFECTIVENESS OF BREASTFEEDING EDUCATIONAL INTERVENTIONS AND OXYTOCIN MASSAGE ON POST PARTUM SECTIO CAESAREA MOTHER'S BREAST MILK PRODUCTION IN THE NIFAS ROOM OF RSKDIA PERTIWI MAKASSAR CITY, supervised by Erfina and Indra Gaffar.

Background: Oxytocin massage is a nursing intervention that is able to provide comfort to the mother by massaging the back area which then stimulates the release of oxytocin hormone so that breast milk production becomes smooth. In its implementation in the postpartum room of Pertiwi Hospital, oxytocin massage has not been implemented because the time is not possible, so researchers conducted this study to see the effectiveness of oxytocin massage when given to postpartum mothers. **Purpose:** To analyze the effectiveness of oxytocin massage intervention on the smooth production of breast milk in postpartum mother in the Postpartum Care Room of Pertiwi Hospital.

Methods: This research is a descriptive case study with a single case design method conducted on a mother of the post section caesarean section with complaints of ineffective breast milk production and suture wound pain. After assessment, interventions were carried out in the form of pain management, breastfeeding education and lactation counseling which included oxytocin massage intervention, for 2 days of implementation. Data were then analyzed and evaluated.

Results: During a total of 3 days of monitoring divided into the first day of assessment and the other two days of implementation, the evaluation results showed an increase in the patient's milk production.

Conclusions and suggestions: In implementing the intervention, it is necessary to consider the accuracy of the oxytocin massage method and other factors that may cause a decrease in milk production, such as pain and discomfort in the patient. This can be seen from the increase in breast milk production after the intervention. Suggestions for future researchers, it is expected that in evaluating the mother's milk production, it is also necessary to pay attention to the additional impact of increasing breast milk production, such as increasing the baby's weight and the amount of baby's urine.

Keywords: oxytocin massage, breast milk production, post partum mothers, post section caesarean

Literature Source: 18 Literatures (2017 - 2023)

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisa Data.....	5
Tabel 2. Rencana Keperawatan.....	5
Tabel 3. Catatan Perkembangan.....	10
Tabel 4. BSES-SF (<i>Breastfeeding Self Efficacy Scale-Short Form</i>).....	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemijatan Payudara.....	24
Gambar 2. Pengeluaran ASI secara manual.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Keperawatan	1
--------------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

Masa post partum diawali setelah lahirnya plasenta dan berakhir saat kandungan kembali ke keadaan sebelum hamil, yang berlangsung selama \pm 6 minggu (Wahyuningsih, 2019). Sebagian besar ibu post partum dengan operasi sesar memiliki masalah kelancaran ASI sebab nyeri pada lokasi jahitan yang menghambat produksi prolaktin dan oksitosin (Bobak, 2005 dalam Widiastuti & Jati, 2020).

Badan Pusat Statistik pada tahun 2022 di Sulawesi Selatan menyatakan bahwa persentase bayi usia < 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif yaitu 75.88% (Susenas, 2023). Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyebutkan angka ibu yang pernah menyusui anak di Indonesia mencapai 90%, namun ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayi usia < 6 bulan masih rendah, yaitu sebesar 20% (Sembiring, 2022).

Niar et.al (2021) menyebutkan bahwa pola istirahat dan dukungan suami mempengaruhi produksi ASI, menurutnya pola istirahat yang baik mampu meningkatkan produksi ASI. Pola istirahat yang baik didapatkan dari rasa nyaman yang ditimbulkan setelah pijat oksitosin (Sarika & Amelia, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian Marantika et.al (2023) yang menunjukkan adanya perbedaan kelancaran produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan intervensi pijat oksitosin dengan hasil $P\text{-value}=0,000(<0,05)$, nilai rata-rata menunjukkan pijat oksitosin efektif terhadap kelancaran produksi ASI.

Berdasarkan pernyataan diatas, pijat oksitosin berdampak baik pada peningkatan produksi ASI ibu post partum. Namun fenomena yang ditemukan dilapangan menunjukkan tidak dilakukannya pijat oksitosin pada ibu post partum, intervensi lain yang dilakukan berupa pijat payudara. Pijat oksitosin dinilai membutuhkan waktu yang lebih lama, sedangkan beban kerja bidan juga besar. Melihat fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efektifitas intervensi pijat oksitosin terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum di Ruang Perawatan Nifas RSKD ibu dan Anak Pertiwi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

ASI merupakan makanan pertama yang dapat memenuhi kebutuhan energy dan nutrisi bayi. Menyusui merupakan cara ibu untuk memberikan ASI yang bila diberikan dengan cara yang tepat dapat berdampak baik pada pertumbuhan dan perkembangan bayi (Niar et al., 2021). ASI mampu keluar apabila tidak ada hambatan dalam produksinya serta perasaan nyaman yang dirasakan oleh ibu, sehingga tidak terbentuknya bendungan ASI (Ratnawati et al., 2023). Ketenangan atau kenyamanan fisik dapat memperbaiki *mood*, hal tersebut bisa didapatkan melalui terapi yang efektif. Dalam penelitian *systematic review* terhadap 10 jurnal penelitian menyatakan bahwa sebagian besar faktor yang mempengaruhi produksi ASI adalah asupan nutrisi ibu, frekuensi menyusui, pengetahuan ibu, dukungan keluarga serta budaya. Adapun faktor yang tidak berhubungan dengan produksi ASI post partum adalah status pekerjaan dan dukungan petugas kesehatan (Ananda, 2020).

Standar intervensi keperawatan menunjukkan salah satu terapi yang bisa digunakan untuk membantu meningkatkan produksi ASI, yaitu intervensi keperawatan berupa pijat oksitosin (PPNI, 2018). Pijat oksitosin sendiri adalah pijat yang dilakukan di sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima atau keenam. Pijat ini berfungsi untuk meningkatkan oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga ASI pun keluar dengan sendirinya (Biancuzzo, 2003; Roesli, 2009 dalam Sarika & Amelia, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marantika et.al (2023), menunjukkan bahwa produksi ASI ibu post partum di TPMB. R Jatibening Kota Bekasi, mengalami peningkatan setelah mendapatkan intervensi pijat oksitosin, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelancaran pengeluaran produksi ASI pada kelompok intervensi sangat besar hal ini ditunjukkan dengan nilai mean pada 53.33 (pre-test) menjadi 87.33 (post-test), sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberi tindakan, memiliki sedikit peningkatan nilai rata-rata kelancaran pengeluaran produksi ASI yaitu nilai mean pada 51.33 (pre-test) menjadi 55.33 (post-test). Kesimpulan yang sama juga didapatkan dalam sebuah penelitian

sebelumnya yang menemukan hasil bahwa pemberian pijat oksitosin pada kelompok intervensi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi ASI yang ditunjukkan dari meningkatnya jumlah produksi ASI, peningkatan berat badan bayi, meningkatnya frekuensi menyusui, serta meningkatnya frekuensi buang air kecil (Purnamasari & Hindiarti, 2021).

Keefektifan pijat oksitosin terhadap produksi ASI dapat terjadi sebab lokasi pijat oksitosin yang dilakukan pada tulang belakang membuat ibu nyaman dan rileks, hal ini kemudian merangsang pengeluaran hormon endokrin, yang selanjutnya mempengaruhi produksi hormon oksitosin dan berdampak langsung pada produksi ASI (Triananinsi et al., 2019). Secara fisiologis pijat oksitosin melalui neurotransmitter akan merangsang medulla oblongata dengan mengirim pesan ke hipotalamus di hipofisis posterior hal tersebut merangsang refleks oksitosin atau refleks *let down* untuk mensekresi hormon oksitosin ke dalam darah. Dengan diberikan pijat oksitosin akan lebih memperlancar produksi ASI pada ibu menyusui dan juga memberikan kenyamanan pada ibu (Delima et al., 2016 dalam Nurainun & Susilowati, 2021).